

INTISARI

Survei tentang penggunaan obat pada masa kehamilan yang melibatkan 14.778 wanita hamil dari 22 negara di 4 benua oleh WHO, menunjukkan bahwa 86% wanita memperoleh pengobatan dengan rata-rata jumlah obat 2,9 (1 hingga 15 macam obat). Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan obat pada wanita hamil berkelanjutan dan seringkali tidak rasional. Penting sekali memberikan perhatian terhadap kejadian malformasi anatomi (cacat bawaan), perkembangan intelektual, sosial dan fungsional yang dapat terpengaruh oleh pemakaian obat selama kehamilan. Kenyataan ini mendorong untuk menekan serendah mungkin pemakaian obat selama kehamilan dengan menghindari pemakaian obat tidak rasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan obat pada masa kehamilan pasien rawat jalan di RSUD Santa Elisabeth Purwokerto periode Oktober-Desember 2008. Penelitian termasuk jenis penelitian non eksperimental (observasi) dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pasien ibu hamil yang paling banyak ditangani berumur 25-29 tahun sebesar 54,2% dan umur kehamilan paling banyak pada trimester pertama. Kelas terapi obat yang paling banyak digunakan adalah obat vitamin dan mineral (25,9%), Vitamin B kompleks/ dengan Vitamin C (15,5%), jenis obatnya adalah asam folat dengan kategori resiko obat A. Jumlah obat yang paling sering diberikan adalah 3 jenis obat (43,2%). Cara pemberian obat yang paling banyak digunakan yakni secara oral sebesar 69,7%.

Kata kunci : evaluasi penggunaan obat, kehamilan, RSUD Santa Elisabeth Purwokerto

ABSTRACT

Survey on drug use in pregnancy period of which involved 14.778 pregnant women from 22 states in 4 continents by WHO, shows that 86% women gain medication by average total of drug 2,9 (1 to 15 kinds of drugs). It shows that the use of drug on pregnant women is continual and often irrational. It is very important to give consideration to the incident of anatomy malformation (innate physical defect), intellectual development, social and functional that can be influenced by the use of drug during pregnancy time. This fact forces to press as low as possible the use of drug during the pregnancy by preventing the use of drug irrationally.

This research intended to evaluations drug administration on pregnancy period in Outpatient Installation of Santa Elisabeth General Hospital of Purwokerto in period of October–December 2008. This research includes a type of non-experimental research (observation) by retrospective evaluative descriptive design.

Based on the result of this research, it gains result that pregnant women that mostly handled are 25 – 29 years old or 54,2%, and the pregnancy period is first trimester. Group of drug therapy of which is mostly used is vitamin and mineral (25,9%), the group of vitamin B complex /with vitamin C (15,5%), the kind of drug is folic acid with category risk drug A. Total amount of drug of which is often used are 3 types of drugs (43,2%). The procedures of medicine serve mostly used was orally of 69,7%.

Keyword: evaluation drug using outlook, pregnancy, Santa Elisabeth General Hospital of Purwokerto